



Form Evaluasi Smart City

Pengisi : Mohamad Andri Adriansah test
Nama Perangkat Daerah : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
Kabupaten / Kota : KAB. BANDUNG
No HP: : 082218653410

1. BASELINE

Perencanaan

1.1 Master Plan Smart City yang sudah memiliki payung hukum

1.1.1 *Apakah Master Plan Smart City Daerah Anda sudah memiliki payung hukum?*

Jawaban: Sudah, sebagai Peraturan Kepala Daerah atau Peraturan Daerah

Catatan: Kabupaten Bandung telah memiliki master plan smart city yang disahkan pada Peraturan Bupati Bandung Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Master Plan Smart City Kabupaten Bandung.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Master Plan Smart City Kabupaten_8BGo.pdf](#)

1.2 Aktivitas Dewan Smart City

1.2.1 *Apakah Dewan Smart City melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini?*

Jawaban: Ya, dan dihadiri lebih dari 50% anggota Dewan Smart City

Catatan: Berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Nomor 415/Kep.372-Diskominfo/2018 tentang Pembentukan Dewan Smart City Kabupaten Bandung telah dilaksanakan rapat sebanyak 2 kali dan 1 kali kegiatan lapangan yang melibatkan unsur Dewan Smart City sampai dengan bulan Oktober 2021 sebagaimana terlampir.

File/Tautan:

- [Rekap Kegiatan Smart City Kabupaten Bandung Periode Januari - Oktober 2021_hxay.pdf](#)
- [1. Keputusan Bupati Bandung tentang Pembentukan Dewan Smart City Kabupaten Bandung_sepR.pdf](#)
- [FGD Naskah Akademik Smart City Kabupaten Bandung_pUHL.pdf](#)
- [FGD Penyusunan Konsep Smart City Dalam RPJMD Kabupaten Bandung_91jW.pdf](#)
- [Pengukuhan Forum Smart City_HFTm.pdf](#)

1.3 Aktivitas Lembaga Pengelola Smart City

1.3.1 *Apakah Pengelola Smart city Daerah Anda melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini bersama OPD terkait smart city?*

Jawaban: Ya, dan dihadiri lebih dari 50% perwakilan OPD terkait Smart City dan sudah merumuskan quick wins Smart City tahun ini

Catatan: Berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Nomor 415/Kep.373-Diskominfo/2018 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana Smart City Kabupaten Bandung telah dilaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan 2 kali kegiatan lapangan yang melibatkan unsur Pengelola dan Tim Pelaksana Smart City sampai dengan bulan Oktober 2021 sebagaimana terlampir.

File/Tautan:

- [Keputusan Bupati Bandung tentang Pembentukan Tim Pelaksana Smart City Kabupaten Bandung_F9Eq.pdf](#)
- [Rekap Kegiatan Smart City Kabupaten Bandung Periode Januari - Oktober 2021_HTOOr.pdf](#)
- [Desk Evaluasi Program Smart City 2021_z3tF.pdf](#)
- [FGD Naskah Akademik Smart City Kabupaten Bandung_LQ6D.pdf](#)
- [FGD Penyusunan Konsep Smart City Dalam RPJMD Kabupaten Bandung_4jCm.pdf](#)
- [Field Evaluation Program Smart City_54vv.pdf](#)
- [Pengukuhan Forum Smart City_wrHb.pdf](#)
- [Rapat Persiapan Tinjauan Lapangan \(Field Evaluation\) Progress Smart City Kabupaten Bandung_Tqdl.pdf](#)

Realisasi

1.1 Realisasi Program Smart City Tahun sebelumnya

1.1.1 *Berapa jumlah program smart city yang berjalan di tahun sebelumnya?*

Jawaban: Sama dengan atau lebih dari 75% dari jumlah program yang direncanakan di dalam roadmap

Catatan: Pada tahun 2020, dari 6 pilar Smart City yang berjalan di Kabupaten Bandung, dari 60 program / kegiatan berjalan sebanyak 44 statusnya proses implementasi (73,33%), 4 kegiatan statusnya selesai implementasi (6,66%), 6 kegiatan terdampak refocussing (10%), 6

kegiatan belum implementasi (10%). Sehingga sebanyak 80% program / kegiatan telah berjalan dan 20 % program / kegiatan terdampak refocussing dan belum implementasi.

File/Tautan:

- [Dokumen Masterplan Smart City Kabupaten Bandung_PRdm.pdf](#)
- [Alokasi DPA Smart City Tahun 2020 Kabupaten Bandung_ZZfV.pdf](#)

1.2 Realisasi Rencana Aksi Smart City tahun sebelumnya

1.2.1 *Berapa jumlah kegiatan rencana aksi smart city yang berjalan di tahun sebelumnya?*

Jawaban: Sama dengan atau lebih dari 75% dari jumlah rencana aksi yang terdapat di dalam roadmap

Catatan: Pada tahun 2020, dari 6 pilar Smart City yang berjalan di Kabupaten Bandung, dari 60 program / kegiatan berjalan sebanyak 44 statusnya proses implementasi (73,33%), 4 kegiatan statusnya selesai implementasi (6,66%), 6 kegiatan terdampak refocussing (10%), 6 kegiatan belum implementasi (10%). Sehingga sebanyak 80% program / kegiatan telah berjalan dan 20 % program / kegiatan terdampak refocussing dan belum implementasi.

File/Tautan:

- [Dokumen Masterplan Smart City Kabupaten Bandung_ozEg.pdf](#)
- [Alokasi DPA Smart City Tahun 2020 Kabupaten Bandung_ZQN4.pdf](#)

2. OUTPUT

Kebijakan Smart city

2.1 Ketersediaan Peraturan Smart city

2.1.1 *Apakah sudah terdapat regulasi berupa Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah tentang smart city sudah tersedia setelah Daerah Anda menjalani Program Gerakan Menuju 100 Smart city?*

Jawaban: Sudah, sebagai Peraturan Kepala Daerah atau Peraturan Daerah

Catatan: Kabupaten Bandung telah memiliki Master Plan Smart City yang disahkan pada Peraturan Bupati Bandung Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Master Plan Smart City Kabupaten Bandung.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Master Plan Smart City Kabupaten_baGi.pdf](#)

Kelembagaan Smart city

2.1 Keberlangsungan Fungsi Dewan Smart city

2.1.1 *Apakah fungsi Dewan Smart city berjalan saat ini?*

Jawaban: Sudah, dan melaksanakan rapat koordinasi 2 kali dalam 1 tahun (per semester)

Catatan: Berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Nomor 415/Kep.372-Diskominfo/2018 tentang Pembentukan Dewan Smart City Kabupaten Bandung telah dilaksanakan rapat sebanyak 2 kali dan 1 kali kegiatan lapangan yang melibatkan unsur Dewan Smart City sampai dengan bulan Oktober 2021 sesuai tugas dan fungsinya.

File/Tautan:

- [Keputusan Bupati Bandung tentang Pembentukan Dewan Smart City Kabupaten Bandung_oNyZ.pdf](#)
- [Rekap Kegiatan Smart City Kabupaten Bandung Periode Januari - Oktober 2021_sGHg.pdf](#)
- [FGD Naskah Akademik Smart City Kabupaten Bandung_uJo9.pdf](#)
- [FGD Penyusunan Konsep Smart City Dalam RPJMD Kabupaten Bandung_u4Ey.pdf](#)
- [Penguohan Forum Smart City_JffM.pdf](#)

2.2 Keberlangsungan Fungsi Tim Pelaksana Smart city

2.2.1 *Apakah fungsi Tim Pelaksana Smart city sudah berjalan saat ini?*

Jawaban: Sudah, dan melaksanakan rapat koordinasi 2 kali dalam 1 tahun (per semester)

Catatan: Berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Nomor 415/Kep.373-Diskominfo/2018 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana Smart City Kabupaten Bandung telah dilaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan 2 kali kegiatan lapangan yang melibatkan unsur Pengelola dan Tim Pelaksana Smart City sampai dengan bulan Oktober 2021 sesuai tugas dan fungsinya.

File/Tautan:

- [Keputusan Bupati Bandung tentang Pembentukan Tim Pelaksana Smart City Kabupaten Bandung_mAtM.pdf](#)
- [Rekap Kegiatan Smart City Kabupaten Bandung Periode Januari - Oktober 2021_LK5v.pdf](#)
- [Desk Evaluasi Program Smart City 2021_Z39u.pdf](#)
- [FGD Naskah Akademik Smart City Kabupaten Bandung_FiUJ.pdf](#)
- [FGD Penyusunan Konsep Smart City Dalam RPJMD Kabupaten Bandung_t86g.pdf](#)
- [Field Evaluation Program Smart City_cnlf.pdf](#)
- [Pengukuhan Forum Smart City_pkse.pdf](#)
- [Rapat Persiapan Tinjauan Lapangan \(Field Evaluation\) Progress Smart City Kabupaten Bandung_AI0v.pdf](#)

2.3 Keterlibatan OPD dalam Program Smart city

2.3.1 *Apakah OPD-OPD lain sudah terlibat secara aktif dalam pelaksanaan smart city yang dapat dilihat di dalam program dan kegiatan di dalam Rencana Strategis (Renstra) setiap OPD?*

Jawaban: Sudah, namun hanya 76% - 100% OPD yang berpartisipasi

Catatan: Semua program dan kegiatan Smart city yang terdapat pada Masterplan smart city merupakan kegiatan yang terdapat pada renstra Perangkat Daerah ataupun RPJMD Kabupaten Bandung sehingga semua perangkat daerah aktif dalam pelaksanaan kegiatan Smart city di kabupaten Bandung. Sehingga jika dilihat keterkaitan dengan dokumen RPJMD maka semua program atau kegiatan Smart City Perangkat Daerah Kabupaten Bandung sudah terdapat pada RPJMD. Adapun perbandingannya sebagaimana tabel Perbandingan RPJMD dengan Masterplan Smart City Kabupaten Bandung.

File/Tautan:

- [Perbandingan RPJMD dengan Masterplan Smart City Kabupaten Bandung_gswY.pdf](#)
- [Peraturan Bupati Bandung Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Master Plan Smart City Kabupaten_zE0i.pdf](#)
- [Buku 1 Masterplan Smart City Kabupaten Bandung_dWav.pdf](#)
- [Buku 2 Masterplan Smart City Kabupaten Bandung_oWeF.pdf](#)
- [Buku 3 Masterplan Smart City Kabupaten Bandung_EOPx.pdf](#)

2.4 Keberlangsungan Fungsi Forum Smart city Daerah

2.4.1 *Apakah Forum Smart city Daerah sudah berjalan dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan smart city di daerah?*

Jawaban: Sudah, namun hanya 76% - 100% komunitas/lembaga swasta terkait yang berpartisipasi

Catatan: Berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Nomor 800/Kep.392-Diskominfo/2021 tentang Pembentukan Forum Smart City Kabupaten Bandung telah dilaksanakan rapat sebanyak 1 kali dan 1 kali kegiatan lapangan yang melibatkan unsur Forum Smart City sampai dengan bulan Oktober 2021 sesuai tugas dan fungsinya.

File/Tautan:

- [Keputusan Bupati Bandung tentang Pembentukan Forum Smart City Kabupaten Bandung_ht3V.pdf](#)
- [Rekap Kegiatan Smart City Kabupaten Bandung Periode Januari - Oktober 2021_djgW.pdf](#)

Anggaran Smart city

2.1 Ketersediaan Anggaran dari APBD untuk Program Smart city

2.1.1 *Berapa persen nilai anggaran smart city dari APBD?*

Jawaban: 0% - 10% dari nilai APBD

Catatan: Persentase anggaran Smart City dari APBD adalah 0,69 %. Angka tersebut didapatkan dari nilai anggaran DPA program / kegiatan Smart City Kabupaten Bandung sebesar Rp. 43.505.220.963 dibagi APBD Kabupaten Bandung sebesar Rp. 6.225.375.170.081

File/Tautan:

- [Progress Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_UGnU.pdf](#)

2.2 Ketersediaan Anggaran dari Sumber Pembiayaan Alternatif untuk Program Smart city

2.2.1 *Sejauh mana pembiayaan alternatif (non-APBD) tersedia untuk membiayai implementasi smart city?*

Jawaban: 0% - 10% dari kebutuhan pembiayaan Smart City

Catatan: Pada tahun 2021, pembiayaan alternatif (non-APBD) untuk membiayai implementasi Smart City sebesar Rp. 7.015.000.000 atau 6,64 %. Persentase tersebut didapat dari jumlah pembiayaan alternatif dibagi kebutuhan akumulasi anggaran Smart City pada tahun 2021 sebesar Rp. 46.593.949.245 .

File/Tautan:

- [Progress Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_CA9A.pdf](#)

3. OUTCOME

Program

3.1 Program Smart Governance di tahun berjalan

3.1.1 *Sejauh mana program smart governance sudah berjalan di tahun ini?*

Jawaban: Bila jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 10 program dan kegiatan yang dilaksanakan pada pilar smart governance pada tahun 2021, dapat 8 program dan kegiatan berjalan sesuai rencana dengan capaian persentase sebesar 80%. Hal ini didukung oleh bukti berupa intervensi anggaran sebesar Rp. 6.548.665.000.

File/Tautan:

- [Progress Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_zXn3.pdf](#)

3.2 Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah

3.2.1 *Sejauh mana kinerja kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah (Laporan Keuangan Daerah BPK)?*

Jawaban: WTP: Wajar Tanpa Pengecualian

Catatan: Untuk kelima kalinya Pemerintah Kabupaten Bandung mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) Perwakilan Provinsi Jawa Barat (Jabar) sejak tahun 2016.

File/Tautan:

- [LHP LKPD BPK Perwakilan Provinsi JAWA BARAT_BWYe.pdf](#)
- [Hasil Pemeriksaan LKPD Kabupaten Bandung Tahun 2020_YXIX.pdf](#)

3.3 Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

3.3.1 Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LKPPD Kemendagri)?

Jawaban: Sangat Tinggi

Catatan: Pada tahun 2020 peringkat Kabupaten Bandung pada status kinerja LKPPD menempati posisi 5 dari 27 Kabupaten kota yang ada di provinsi Jawa Barat dengan skor 3,7069 atau dengan kategori prestasi Sangat Tinggi atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah berdasarkan LPPD Tahun 2019. Adapun untuk nilai tahun 2021 masih proses penilaian.

File/Tautan:

- [LPPD Kota Kabupaten Provinsi Jawa Barat_i2h7.pdf](#)

3.3.2 Berapa nilai SPBE KemanPANRB?

Jawaban: Cukup Baik (2,61 - 3,5)

Catatan: Nilai indeks SPBE Pemerintah Kabupaten Bandung pada tahun 2019 sudah dalam predikat yang Baik dengan indeks sebesar 2.85 sesuai hasil monitoring dan evaluasi SPBE Menpan yang tercantum pada halaman spbe.go.id/moneval, untuk tahun 2020 Kabupaten Bandung tidak Melakukan self assesment sedangkan untuk tahun 2021 hasil SPBE akan keluar pada bulan Desember

File/Tautan:

- [Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Bandung_n0XX.pdf](#)

3.4 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

3.4.1 Sejauh mana tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)?

Jawaban: A (sangat baik) - B (Baik)

Catatan: Berdasarkan surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor B/275/AA.05/2021 pada tanggal 31 Maret 2021 perihal Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Bandung memperoleh nilai 71,44 atau predikat BB.

File/Tautan:

- [LHE SAKIP Kabupaten Bandung Tahun 2020_2knN.pdf](#)
- [Piagam Penghargaan SAKIP Kabupaten Bandung Tahun 2020_aaHT.pdf](#)

3.5 Inovasi Pelayanan Publik

3.5.1 *Sejauh mana daerah Anda sudah pernah masuk ke dalam peringkat SINOVIK?*

Jawaban: Masuk TOP 45

Catatan: Berdasarkan Pengumuman KemenpanRB RI nomor B/163/PP.00.05/2019 tentang TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Bandung mendapatkan peringkat ke 40 dengan judul inovasi Pendayagunaan Taman PACANTELLS (Pangulinan Cacah Menak - Taman Edukasi Lalu Lintas) pada kategori Pelayanan Publik Responsif Gender.

File/Tautan:

- [Pengumuman KemenpanRB RI tentang TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019_espm.pdf](#)
- [Lampiran TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019_Vucy.pdf](#)

3.6 Program Smart Branding di tahun berjalan

3.6.1 *Sejauh mana program smart branding sudah berjalan di tahun ini?*

Jawaban: Bila jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 3 program dan kegiatan yang dilaksanakan pada pilar smart branding pada tahun 2021 dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan capaian persentase sebesar 100%. Hal ini didukung oleh bukti berupa intervensi anggaran sebesar Rp. 250.000.000.

File/Tautan:

- [Progress Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_W08j.pdf](#)

3.7 Kemudahan Berusaha

3.7.1 *Sejauh mana tingkat kemudahan berusaha daerah Anda?*

Jawaban: Proses perizinan di DPMPSTSP sudah full online dan sudah terintegrasi dengan OPD lain

Catatan: Proses perizinan di DPMPSTSP sudah full online dan sudah terintegrasi dengan OPD

lain, adapun jenis-jenis izin yang ada di DPMPTSP sesuai dengan Peraturan Bupati tentang Pendelegasian Wewenang Nomor 84 Tahun 2020. Namun dengan adanya PP No 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, maka 60% izin yang ada di DPMPTSP Kab. Bandung diambil alih oleh kementerian dan dapat diakses melalui oss.go.id, selanjutnya 40% izin yang ada di DPMPTSP Kab. Bandung akan dituangkan dalam perbup pendelegasian wewenang yang saat ini masih dalam tahap finalisasi penyusunan. Aplikasi perizinan DPMPTSP (Samirindu) juga telah terintegrasi dengan: 1. Data Warehouse (DWH) Kependudukan 2. Integrasi dengan KSWP 3. Integrasi dengan BPJS , dan 4. Integrasi dengan Bank BJB terkait retribusi daerah.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Kepada Kepala DPMPTSP Kab. Bandung_jY2W.pdf](#)
- [PKS Integrasi Data Warehouse \(DWH\) Kependudukan_fm8o.pdf](#)
- [PKS Integrasi dengan Bank BJB_L2AB.pdf](#)
- [PKS Integrasi dengan BPJS_kXC9.pdf](#)
- [PKS Integrasi dengan KSWP_5gK5.pdf](#)

3.8 Program Smart Economy di tahun berjalan

3.8.1 *Sejauh mana program smart economy sudah berjalan di tahun ini?*

Jawaban: Bila jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 12 program dan kegiatan yang dilaksanakan pada pilar smart branding pada tahun 2021 dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan capaian persentase sebesar 100 %. Hal ini didukung oleh bukti berupa intervensi anggaran sebesar Rp. 2.198.621.000.

File/Tautan:

- [Progress Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_JtyN.pdf](#)

3.9 Kesejahteraan Masyarakat

3.9.1 *Sejauh mana persentase penduduk miskin pada (Tahun - 1)?*

Jawaban: 6% - 10%

Catatan: Berdasarkan Publikasi BPS yang berjudul Kabupaten Bandung Dalam Angka Tahun 2021, persentase penduduk miskin di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebesar 6,91 % atau 263.200 jiwa.

File/Tautan:

- [Kabupaten Bandung Dalam Angka 2021 - Kemiskinan_sdUh.pdf](#)

3.9.2 *Sejauh mana IPM di daerah Anda pada (Tahun - 1)?*

Jawaban: IPM 70 - 80

Catatan: Berdasarkan Publikasi BPS yang berjudul Kabupaten Bandung Dalam Angka Tahun 2021, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebesar 72,39%.

File/Tautan:

- [Kabupaten Bandung Dalam Angka 2021 - IPM_Khgf.pdf](#)

3.10 Program Smart Living di tahun berjalan

3.10.1 *Sejauh mana program smart living sudah berjalan di tahun ini?*

Jawaban: Bila jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 16 program dan kegiatan yang dilaksanakan pada pilar smart living pada tahun 2021, sebanyak 15 program dan kegiatan yang dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan capaian persentase sebesar 93,75 %. Hal ini didukung oleh bukti berupa intervensi anggaran sebesar Rp. 6.131.822.712.

File/Tautan:

- [Progress Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_5kJh.pdf](#)

3.11 Pelayanan Dasar Publik Bidang Kesehatan

3.11.1 *Sejauh mana persentase Baduta Stunting yang sudah tertangani 1 tahun terakhir?*

Jawaban: Tertangani 75% - 99%

Catatan: Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, salah satu intervensi kegiatan dalam rangka penanganan stunting melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Kurus dengan capaian 90,73%.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung Tentang Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting_IXaD.pdf](#)
- [Data Cakupan Layanan Dinas Kesehatan Kab. Bandung - Balita Kurus Mendapatkan PMT_ZkFw.pdf](#)

3.11.2 *Sejauh mana persentase Balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap dalam 1 tahun terakhir?*

Jawaban: Tertangani 75% - 99%

Catatan: Berdasarkan Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020, Persentase Bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam 1 tahun terakhir adalah 81,99%.

File/Tautan:

- [Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020 - Imunisasi Dasar Lengkap_OetM.pdf](#)

3.11.3 *Sejauh mana cakupan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dalam 1 tahun terakhir?*

Jawaban: Tertangani 75% - 99%

Catatan: Berdasarkan Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020, cakupan persalinan pada tahun 2020 di Kabupaten Bandung oleh tenaga kesehatan adalah 92,90% atau sebanyak 70.170 orang dan cakupan pertolongan persalinan di Fasyankes mencapai 92,83% atau sebanyak 70.120 orang.

File/Tautan:

- [Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020 - Persalinan_sLn2.pdf](#)

3.12 Pelayanan Dasar Publik Bidang Infrastruktur

3.12.1 *Sejauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak (banyaknya rumah tangga dengan akses sumber air minum layak/jumlah rumah tangga) dalam 1 tahun terakhir?*

Jawaban: 76% - 100%

Catatan: Berdasarkan LKPJ Bupati Bandung Tahun 2020 persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Air Bersih di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 mencapai 81,45% (839.193KK) terhadap total jumlah KK/Rumah Tangga Kabupaten Bandung 1.030.317 KK/Rumah Tangga.

File/Tautan:

- [LKPJ Bupati Bandung Tahun 2020 - Air Layak & Sanitasi_cehC.pdf](#)

3.12.2 *Sejauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak (jumlah rumah tangga dengan akses sanitasi layak/jumlah rumah tangga) dalam 1 tahun terakhir?*

Jawaban: 76% - 100%

Catatan: Berdasarkan LKPJ Bupati Bandung Tahun 2020 persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi di Kabupaten Bandung mencapai 85,11 % (876.881 KK/Rumah Tangga) terhadap total jumlah KK/Rumah Tangga Kabupaten Bandung 1.030.317 KK/Rumah.

File/Tautan:

- [LKPJ Bupati Bandung Tahun 2020 - Air Layak & Sanitasi_hvgl.pdf](#)

3.12.3 *Sejauh mana Persentase Jalan (kota/kab) Kondisi Mantap (panjang jalan kondisi mantap/total panjang jalan) dalam 1 tahun terakhir?*

Jawaban: 76% - 100%

Catatan: Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Bandung, Kondisi Jalan Mantap Tahun 2020 mencapai 85,86 % (996,269 KM) dari panjang jalan keseluruhan 1160,29 KM

File/Tautan:

- [Kondisi Jalan Kabupaten Mantap Tahun 2020_LJCY.pdf](#)

3.13 Program Smart Society di tahun berjalan

3.13.1 *Sejauh mana program smart society sudah berjalan di tahun ini?*

Jawaban: Bila jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 16 program dan kegiatan yang dilaksanakan pada pilar smart society pada tahun 2021, sebanyak 12 program dan kegiatan yang dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan capaian persentase sebesar 75 %. Hal ini didukung oleh bukti berupa intervensi anggaran sebesar Rp. 6.131.822.712.

File/Tautan:

- [Progress Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_PWbt.pdf](#)

3.14 Pelayanan Dasar Publik Bidang Pendidikan

3.14.1 *Sejauh mana Peta Mutu Pendidikan di kota/kabupaten Anda (rasio penduduk usia wajib belajar 9 tahun banding daya tampung)?*

Jawaban: 76% - 100%

Catatan: Berdasarkan Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Raport Mutu Pendidikan Sekolah, Penilaian dilakukan meliputi 8 Komponen Standar Pendidikan dengan skala nilai 0 - 8, Kabupaten Bandung mendapatkan hasil sebagai berikut: - Jenjang SD : 5.83 - Jenjang SMP : 5.63 Daya Tampung Sekolah Tahun Pelajaran 2020 - 2021 sebagai berikut : - Jenjang SD / Sederajat : 415.000 Siswa - Jenjang SMP / Sederajat : 155.000 Siswa Jumlah Penduduk Wajib Belajar 9 Tahun per Desember 2020 : - Usia 7 - 12 Tahun : 399.281 orang - Usia 13 - 15 Tahun : 191.281 orang Terkait rasio penduduk usia wajib belajar 9 tahun berbanding daya tampung, tercapainya keterisian daya tampung penduduk wajib belajar sebesar: - Jenjang SD / Sederajat : 96,21 % - Jenjang SMP / Sederajat : 123, 40 %

File/Tautan:

- [PMP SD Kab. Bandung_BuIF.pdf](#)
- [PMP SMP Kab. Bandung_GBQn.pdf](#)

3.14.2 *Sejauh mana Angka Partisipasi Murni wajib belajar 9 tahun di kota/kabupaten Anda (rasio murid wajib belajar 9 tahun dibanding jumlah penduduk usia wajib belajar)?*

Jawaban: 76% - 100%

Catatan: Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2020, sebagai berikut : 1. Jenjang SD / Sederajat : 95.37 % 2. Jenjang SMP / Sederajat : 76.32 %

File/Tautan:

- [APK APM SD & SMP Sederajat Kab. Bandung 2020-2021_EpBL.pdf](#)

3.15 Kebencanaan

3.15.1 *Sejauh mana pemerintah memiliki program mitigasi (sebelum terjadi) bencana?*

Jawaban: Sudah ada program mitigasi bencana dan sudah disosialisasikan

Catatan: Tindakan penanggulangan bencana dilakukan dengan merujuk pada tugas pokok dan fungsi dari tiap Perangkat Daerah/lembaga terkait dalam penanggulangan bencana. Berdasarkan LKPJ Bupati Tahun 2020, disampaikan penanggulangan bencana yang

dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebagaimana terlampir.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung Nomor 81 Tahun 2017_4Z6A.pdf](#)
- [Dokumen Kajian Risiko Bencana Tahun 2019 - Mekanisme Penanggulangan Bencana_SpYK.pdf](#)
- [LKPJ Bupati Bandung Tahun 2020 - Hasil Kegiatan Penanggulangan Bencana_0oJJ.pdf](#)
- [SC2021 Kab. Bandung - Kebencanaan_2lvb.pdf](#)

3.15.2 *Sejauh mana pemerintah memiliki program penanganan saat bencana?*

Jawaban: Sudah ada program penanganan bencana dan sudah disosialisasikan

Catatan: Tindakan penanggulangan bencana dilakukan dengan merujuk pada tugas pokok dan fungsi dari tiap Perangkat Daerah/lembaga terkait dalam penanggulangan bencana. Berdasarkan LKPJ Bupati Tahun 2020, disampaikan penanggulangan bencana yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebagaimana terlampir.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung Nomor 81 Tahun 2017_U85M.pdf](#)
- [Dokumen Kajian Risiko Bencana Tahun 2019 - Mekanisme Penanggulangan Bencana_qwNC.pdf](#)
- [LKPJ Bupati Bandung Tahun 2020 - Hasil Kegiatan Penanggulangan Bencana_UQ92.pdf](#)
- [SC2021 Kab. Bandung - Kebencanaan_JQFQ.pdf](#)

3.15.3 *Sejauh mana pemerintah memiliki program pemulihan setelah bencana?*

Jawaban: Sudah ada program pemulihan setelah bencana dan sudah disosialisasikan

Catatan: Tindakan penanggulangan bencana dilakukan dengan merujuk pada tugas pokok dan fungsi dari tiap Perangkat Daerah/lembaga terkait dalam penanggulangan bencana. Berdasarkan LKPJ Bupati Tahun 2020, disampaikan penanggulangan bencana yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebagaimana terlampir.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung Nomor 81 Tahun 2017_MXOY.pdf](#)
- [Dokumen Kajian Risiko Bencana Tahun 2019 - Mekanisme Penanggulangan Bencana_mx88.pdf](#)
- [LKPJ Bupati Bandung Tahun 2020 - Hasil Kegiatan Penanggulangan Bencana_KrPy.pdf](#)
- [SC2021 Kab. Bandung - Kebencanaan_Qstf.pdf](#)

3.16 Program Smart Environment di tahun berjalan

3.16.1 *Sejauh mana program smart environment sudah berjalan di tahun ini?*

Jawaban: Bila jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 3 program dan kegiatan yang dilaksanakan pada pilar smart environment pada tahun 2021, seluruh program dan kegiatan yang dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan capaian persentase sebesar 100 %. Hal ini didukung oleh bukti berupa intervensi anggaran sebesar Rp. 1.202.580.500.

File/Tautan:

- [Progress Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_G24j.pdf](#)

3.17 Pengelolaan Sampah

3.17.1 *Sejauh mana inovasi pembatasan sampah?*

Jawaban: Sudah melakukan program pemilahan sampah organik-nonorganik di tingkat rumah tangga

Catatan: Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah, Pemerintah Kabupaten Bandung menerbitkan pembatasan penggunaan plastik yang disahkan pada Instruksi Bupati Bandung No 04 tahun 2018 tentang Gerakan Sabilulungan Pembatasan Penggunaan Plastik dan Instruksi Bupati No 2 Tahun 2018 tentang Konservasi Sumber Daya Air dan Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Lubang Cerdas Organik atau Lubang Resapan Biopori. Selain itu, dalam rangka menyambut Idul Qurban Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Bandung melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung (DLH Kab. Bandung) menerbitkan Surat Edaran Bupati Bandung Nomor 658.1/1848/DLH tentang Penggunaan Kemasan Atau Wadah Ramah Lingkungan Untuk Distribusi Daging Kurban yang disahkan tanggal 7 Agustus 2019.

File/Tautan:

- [1. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah_eFUf.pdf](#)
- [2. Instruksi Bupati Bandung Tentang Gerakan Sabilulungan Pembatasan Penggunaan Plastik_HlCR.PDF](#)
- [3. Instruksi Bupati Tentang Konservasi Sumber Daya Air dan Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Lubang Cerdas Organik_MFLU.pdf](#)
- [4. Surat Edaran Bupati Bandung tentang Penggunaan Kemasan atau Wadah Ramah Lingkungan Untuk Distribusi Daging Kurban 2019_TFj9.pdf](#)

3.17.2 *Sejauh mana inovasi dalam pengelolaan daur ulang dan guna ulang sampah?*

Jawaban: Sudah menerapkan program sampah menjadi bernilai ekonomi bagi masyarakat (menjadi pupuk, kerajinan tangan, dll)

Catatan: Adapun dukungan lainnya terkait pengembangan bank sampah tematik adalah dengan adanya penguatan melalui Peraturan Bupati Bandung Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Keuangan Program Raksa Desa Di Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2020. Disebutkan bahwa pengembangan bank sampah tematik sebagaimana adalah rintisan program penguatan Bank Sampah sebagai media edukasi dan sosialisasi serta perubahan perilaku dan pola pikir masyarakat bahwa sampah bukan sumber masalah, tetapi merupakan sumber daya lingkungan, baik berupa sumber daya organik, sumber daya energi maupun sumber daya ekonomi dalam bentuk pengelolaan sampah anorganik maupun organik. Inovasi lainnya adalah terselenggaranya kawasan pengelolaan sampah terintegrasi bernama Pusat Edukasi Pengelolaan Sampah (PUSPA) Jelegong yang dilengkapi fasilitas berupa Pusat Daur Ulang Sampah (PDU), Bank Sampah, Pengolahan Sampah Organik melalui Biokonversi Maggot, Pengolahan Kotoran Sapi, Pengolahan Sampah Anorganik dan Organik.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Keuangan Program Raksa Desa Di Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2020_YE65.pdf](#)
- [Ekspose Puspa Jelegong Kabupaten Bandung_NGLv.pdf](#)

Rencana Aksi

3.1 Pelaksanaan Rencana Aksi Peningkatan Kapasitas SDM

3.1.1 *Sejauh mana rencana aksi pengembangan kapasitas SDM sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?*

Jawaban: Bila jumlah rencana aksi lebih dari 20 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 60 program / kegiatan Smart City Kabupaten Bandung terdapat sebanyak 53 kegiatan statusnya dalam selesai atau proses implementasi. Dari status tersebut, sebanyak 37 rencana aksi pada peningkatan kapasitas SDM yang dilaksanakan di tahun 2021. Adapun rencana aksi pada masing-masing program atau kegiatan terlampir pada Matriks Rencana Aksi Program Smart City Kabupaten Bandung.

File/Tautan:

- [Matriks Rencana Aksi Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_ZDzG.pdf](#)

3.2 Pelaksanaan Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart city

3.2.1 *Sejauh mana rencana aksi pengembangan infrastruktur sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?*

Jawaban: Bila jumlah rencana aksi lebih dari 20 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 60 program / kegiatan Smart City Kabupaten Bandung terdapat sebanyak 53 kegiatan statusnya dalam selesai atau proses implementasi. Dari status tersebut, sebanyak 33 rencana aksi pada pembangunan infrastruktur pendukung yang dilaksanakan di tahun 2021. Adapun rencana aksi pada masing-masing program atau kegiatan terlampir pada Matriks Rencana Aksi Program Smart City Kabupaten Bandung.

File/Tautan:

- [Matriks Rencana Aksi Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_MISf.pdf](#)

3.3 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi Pendukung Smart city

3.3.1 *Sejauh mana rencana aksi pengembangan aplikasi pendukung smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?*

Jawaban: Bila jumlah rencana aksi lebih dari 20 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 60 program / kegiatan Smart City Kabupaten Bandung terdapat sebanyak 53 kegiatan statusnya dalam selesai atau proses implementasi. Dari status tersebut, sebanyak 25 rencana aksi pada pengembangan aplikasi pendukung yang dilaksanakan di tahun 2021. Adapun rencana aksi pada masing-masing program atau kegiatan terlampir pada Matriks Rencana Aksi Program Smart City Kabupaten Bandung.

File/Tautan:

- [Matriks Rencana Aksi Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_dFJZ.pdf](#)

3.4 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan Literasi Smart city

3.4.1 *Sejauh mana rencana aksi pengembangan literasi smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?*

Jawaban: Bila jumlah rencana aksi lebih dari 20 dan jumlah yang berjalan di atas 75%

Catatan: Dari 60 program / kegiatan Smart City Kabupaten Bandung terdapat sebanyak 53 kegiatan statusnya dalam selesai atau proses implementasi. Dari status tersebut, sebanyak 27 rencana aksi pada pengembangan literasi yang dilaksanakan di tahun 2021. Adapun rencana aksi pada masing-masing program atau kegiatan terlampir pada Matriks Rencana Aksi Program Smart City Kabupaten Bandung.

File/Tautan:

- [Matriks Rencana Aksi Program Smart City Kabupaten Bandung Tahun 2021_kYX1.pdf](#)

4. IMPACT

Smart Governance

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.21

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.32

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.18

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.98

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.12

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.2

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.64

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.7

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.92

Smart Branding

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.17

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.95

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.04

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.02

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.1

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.04

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 1,5 - 2,49

Catatan: 2.26

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 1,5 - 2,49

Catatan: 2.44

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.66

Smart Economy

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.06

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.09

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.13

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.87

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.09

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.17

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 1,5 - 2,49

Catatan: 2.26

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 1,5 - 2,49

Catatan: 2.34

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 1,5 - 2,49

Catatan: 2.44

Smart Society

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.28

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.24

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.04

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.00

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.20

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.33

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.04

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.02

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.08

Smart Living

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.14

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.2

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.28

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.1

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.16

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.18

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.16

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.16

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.12

Smart Environment

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.3

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.11

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.04

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.96

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.22

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 3.1

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.66

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.52

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: 2.86

5. QUICK WIN

Perumusan inovasi

5.1 Perumusan inovasi

5.1.1 Apakah inovasi quick wins dirancang dengan melibatkan seluruh pihak terkait smart city dan telah memperhatikan permasalahan strategis daerah? (permasalahan strategis daerah terdapat di dalam RPJMD)

Jawaban: Sudah, melibatkan lebih dari 50% - 75% OPD dan unsur pimpinan daerah, dan pihak eksternal, serta sudah memperhatikan permasalahan strategis daerah

Catatan: Inovasi quickwin sudah melibatkan seluruh pihak serta memperhatikan permasalahan strategis daerah. Misalnya : 1. Program Puskesmas / SLRT (Terkait peningkatan kesejahteraan dengan prinsip keadilan dan keberpihakan pada kelompok masyarakat lemah) - Masyarakat melalui relawan dan petugas Puskesmas terlibat dalam menentukan jenis kegiatan. - Pihak pemerintah desa memfasilitasi anggaran yang dialokasikan pada APBdes. - Pihak pemerintah kabupaten menyediakan gedung SLRT sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara terpusat. 2. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah (Terkait mengoptimalkan pembangunan daerah berbasis partisipasi masyarakat dalam bingkai kearifan lokal dan berwawasan lingkungan) - Masyarakat melalui relawan dan petugas bank sampah menyusun rencana sesuai kebutuhan mengenai jenis pengelolaan sampah. - Pihak pemerintah desa memfasilitasi anggaran yang dialokasikan pada APBdes. - Pihak pemerintah kabupaten melalui penyediaan pelatihan, stimulan, dan pelatihan.

Daya tarik inovasi

5.1 Daya tarik inovasi

5.1.1 Apakah inovasi quick wins yang dirancang memiliki daya tarik, baik untuk kalangan internal (warga lokal dan pemerintah daerah) maupun eksternal (masyarakat luar daerah)?

Jawaban: Ya, sudah memiliki daya tarik yang baik di kalangan internal (warga lokal dan pemerintah daerah)

Catatan: Inovasi quick wins dirancang mempunyai daya tarik dengan harapan agar program atau kegiatan tersebut dapat sustainable tidak hanya berjalan pada waktu yang singkat. Contohnya: 1. Program Puskesmas / SLRT - Program Puskesmas / SLRT telah direplikasi di semua desa yang ada di Kabupaten Bandung sebanyak 270 desa dan 10 kelurahan. - Adapun untuk diluar Kabupaten Bandung, Puskesmas / SLRT ini telah diadopsi oleh kementerian sebagai program nasional sehingga direplikasi di beberapa kabupaten/kota lain di Indonesia. 2. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah - Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah dalam bentuk EcoVillage telah dilakukan replikasi di 75 Desa yang ada di Kabupaten Bandung sehingga diharapkan selanjutnya di adopsi oleh daerah lainnya.

Manfaat inovasi

5.1 Manfaat inovasi

5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat?

Jawaban: Signifikan dirasakan oleh masyarakat

Catatan: Inovasi quick wins pada dokumen master plan smart city diupayakan merupakan program yang berasal dari masyarakat dan atas dasar partisipasi masyarakat sehingga manfaatnya pun dapat dinikmati oleh masyarakat. Contohnya : 1. Program Puskesmas / SLRT - Dalam salah satu layanannya, relawan Puskesmas dapat memberikan layanan langsung sampai dengan ke rumah jika memang diperlukan, misalnya dalam penanganan atau pendampingan rujukan kondisi sakit / pengobatan ke Rumah Sakit (RS). 2. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah - Salah satu hasil akhir dari program pengelolaan daur ulang sampah adalah adanya nilai ekonomi dari hasil pengelolaan sampah.

Keunikan inovasi

5.1 Keunikan inovasi

5.1.1 Apakah Inovasi quick wins yang dirancang mengandung keunikan atau ada unsur kreativitas di dalamnya?

Jawaban: Ya, merupakan kreativitas asli daerah dan dapat direplikasi di tempat lain

Catatan: Inovasi quick wins dirancang mengandung keunikan lokal, salah satunya misal dalam Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah terdapat kegiatan pengolahan sampah organik dan anorganik melalui Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) atau peyeumisasi sehingga menjadi briket, pengelolaan sampah organik melalui biokonversi maggot, pengolahan kotoran sapi melalui "Ngopi Kancing" (Ngolah Kotoran Sapi jadi Cacing dan Kancing) dan lainnya.

File/Tautan:

- [Ekspose Puspa Jelekong Kabupaten Bandung_pXZG.pdf](#)

Peluang kemitraan

5.1 Peluang kemitraan

5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang dapat membuka peluang kemitraan dengan pihak eksternal?

Jawaban: Banyak peluang kemitraan

Catatan: Hampir semua inovasi dapat dilakukan atau dimitrakan dengan pihak luar hal ini terbukti dengan adanya CSR dari swasta seperti pada kegiatan Tanam Pohon Kesayangan selalu bekerjasama dengan perusahaan dan swasta pada proses pelaksanaannya.

File/Tautan:

- [1. MoU IP dgn Kelompok Kemitraan Taman Kehati_LLbZ.pdf](#)
- [2. PKS - CSR Taman Kehati antara DLH _ Indonesia Power_MbEM.pdf](#)

Potensi pengembangan

5.1 Potensi pengembangan

5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan?

Jawaban: Potensi pengembangan sangat besar/signifikan

Catatan: Inovasi quick wins memiliki potensi yang sangat besar dan signifikan, contohnya : 1. Program Puskesmas / SLRT - Dengan harapan Program Puskesmas / SLRT dapat direplikasi oleh daerah lainnya, Puskesmas di tingkat desa yang rujukannya sampai dengan tingkat Kota/Kabupaten, dapat memberikan sebuah layanan terintegrasi dalam hal peningkatan kesejahteraan dengan prinsip keadilan dan keberpihakan pada kelompok masyarakat lemah. 2. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah - Adapun kumpulan kegiatan dari

Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah dapat dijadikan menjadi suatu kawasan terintegrasi, contohnya seperti pada Pusat Edukasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah (PUSPA) Jelesong yang terletak di Kecamatan Baleendah dengan luas 11.100 m² yang dilengkapi banyak metode dan teknologi pengelolaan dan pemanfaatan sampah.

File/Tautan:

- [Ekspose Puspa Jelesong Kabupaten Bandung_mOrB.pdf](#)

Keberlangsungan

5.1 Keberlangsungan

5.1.1 Apakah pemerintah daerah sudah memiliki strategi untuk menjaga keberlangsungan berjalannya inovasi quick wins?

Jawaban: Sudah, namun pelaksanaan hanya melibatkan pemerintah daerah

Catatan: Untuk semua inovasi quick wins yang telah ditetapkan terdapat pada dokumen resmi RPJMD maka terdapat intervensi anggaran untuk menjaga keberlangsungan quick wins tersebut.

File/Tautan:

- https://drive.google.com/file/d/1cS62t4Pufk8DnTfgagltjh7UF1j6jhA_/view?usp=sharing

Sumber daya

5.1 Sumber daya

5.1.1 Apakah sumber daya untuk mengembangkan dan menjalankan inovasi quick wins tersedia?

Jawaban: Tersedia, dengan jumlah SDM, dukungan anggaran, infrastruktur, kelembagaan, dan regulasi yang memadai

Catatan: Hampir semua sumber daya tersedia untuk menjalankan quick wins yang sudah ditetapkan. Contohnya: 1. Program Puskesmas / SLRT - Puskesmas telah ditetapkan pada setiap desa / kelurahan di Kabupaten Bandung sesuai dengan Peraturan Bupati Bandung Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesejahteraan Sosial Penanganan Kemiskinan. 2. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah - Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah dalam bentuk EcoVillage telah terbentuk kelompok masyarakat pada 75 Desa yang ditetapkan oleh SK Kepala Desa. Program Ecovillage di Kabupaten Bandung memiliki 3 indikator utama, yaitu tersusunnya peraturan desa (perdes) terkait pengelolaan lingkungan, tersusunnya rencana aksi, dan terbentuknya kampung percontohan.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesejahteraan Sosial Penanganan Kemiskinan_yPBQ.pdf](#)
- [Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan Rujukan Terpadu Untuk Penanganan Fakis Miskin dan Orang Tidak Mampu_0kiX.pdf](#)
- [Peraturan Bupati Bandung Nomor 93 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Alokasi Dana Perimbangan Desa di Kabupaten Bandung_maqT.pdf](#)

Manajemen Risiko

5.1 Identifikasi risiko

5.1.1 *Sejauh mana pemerintah daerah sudah melakukan identifikasi risiko?*

Jawaban: Sudah melakukan identifikasi ancaman, peluang ancaman dan tingkat dampak ancaman

Catatan: Pemerintah Kabupaten Bandung melalui Inspektorat Daerah Kabupaten Bandung telah menerbitkan Peraturan Bupati Bandung Nomor 19 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektivitas Manajemen Risiko Sektor Pemerintah Berbasis ISO 31000 sebagai pedoman identifikasi penyusunan dan penerapan manajemen risiko di lingkungan pemerintahan. Sebagai contoh berikut dilampirkan Piagam Manajemen Risiko pada Diskominfo Kab. Bandung dengan ruang lingkup Rencana Strategis Tahun 2018 yang memuat identifikasi risiko.

File/Tautan:

- [Contoh Piagam Manajemen Risiko Diskominfo Kab. Bandung_8jly.pdf](#)
- [Peraturan Bupati Bandung tentang Peningkatan Efektivitas Manajemen Risiko Sektor Pemerintah Berbasis ISO 31000_LOrR.pdf](#)

5.2 Mitigasi risiko

5.2.1 Sejauh mana pemerintah daerah menyusun rencana mitigasi risiko?

Jawaban: Sudah menyusun rencana mitigasi risiko

Catatan: Mitigasi risiko dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi risiko sesuai dengan Peraturan Bupati Bandung Nomor 19 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektivitas Manajemen Risiko Sektor Pemerintah Berbasis ISO 31000, selain itu risiko yang diidentifikasi harus berdasarkan proses bisnis masing-masing OPD. Proses bisnis OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung telah tersusun pada Peraturan Bupati 62 Tahun 2019 tentang Peta Proses Bisnis Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung Tahun 2019. Sebagai contoh berikut dilampirkan Piagam Manajemen Risiko pada Diskominfo Kab. Bandung dengan ruang lingkup Rencana Strategis Tahun 2018 yang memuat rencana mitigasi risiko.

File/Tautan:

- [Peraturan Bupati Bandung tentang Peningkatan Efektifitas Manajemen Risiko Sektor Pemerintah Berbasis ISO 31000_4Y2r.pdf](#)
- [Peraturan Bupati Bandung tentang Peta Proses Bisnis Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung Tahun 2019_JR2v.pdf](#)
- [Contoh Piagam Manajemen Risiko Diskominfo Kab. Bandung_9QF8.pdf](#)

Keberlanjutan

5.1 Keberlanjutan

5.1.1 Sejauh mana program quick wins smart city tahun lalu masih terus berjalan di tahun ini?

Jawaban: Ya, ada jaminan keberlanjutan tetapi tidak ada improvement

Catatan: Berikut ringkasan program quick wins smart city sampai dengan tahun 2021 : - Pada tahun 2018 terdapat 1 quickwin yang diajukan yaitu mengenai Program Website Desa dimana sampai sekarang masih berjalan dan mendapat dukungan secara anggaran dari APBD tiap tahunnya. - Pada Tahun 2019 terdapat 2 quick wins yaitu Program Tanam Pohon Kesayangan dan Program Puskesmas / SLRT dimana untuk 2 kegiatan ini juga masih berjalan serta mendapat dukungan anggaran APBD, APBDes dan CSR dari swasta maupun masyarakat. - Pada tahun 2020 terdapat 1 quick wins yaitu kegiatan Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah dalam bentuk EcoVillage dan telah terbentuk kelompok masyarakat pada 75 Desa yang ditetapkan oleh SK Kepala Desa

5.1.2 Berapa banyak program quick wins smart city yang baru untuk tahun ini?

Jawaban: Tidak ada quickwins baru

Catatan: